

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data

Sebelum peneliti memaparkan data berikut gambaran umum tempat penelitian.

1. Profil MTs. Al-Abror Desa Blumbungan

a. Identitas Lembaga

Nama Madrasah	:	MADRASAH TSANAWIYAH AL-ABROR
NSM/NPSN	:	121235280023/20583351
Alamat Lengkap	:	Jl. PP. Al-Abror Berruh Desa Blumbungan, Kecamatan Lara ngan, Kabupaten Pamekasan, Provinsi Jawa Timur.
Tahun Berdiri Madrasah	:	1993
Status Madrasah	:	Swasta
Organisasi Penyelenggara	:	Kanwil Kementerian Agama Provinsi Jawa Timur
Nomor Rekening Madrasah	:	
NPWPM Madrasah	:	00.454.948.1-608.000
Akreditasi Madrasah	:	Akreditasi A
Jarak Ke Kecamatan	:	<u>1-10</u> Km

JarakKeKabupaten	:	<u>11-30</u> Km
KelompokMadrasah	:	IndukKKM
JumlahAnggotaKKM	:	12MtsSwasta
WaktuBelajar	:	Pagi
Programpeminatan	:	-
KodePos	:	69383
No.HP	:	(0324) 32448 / 0817597812
TitikKoordinasi	:	lintang7.1192687 Bujur113.5325090
KategoriGeografis	:	Pesisir pantai

Visi dan Misi MTs. Al-Abror Desa Blumbungan

1. Visi Sekolah

Mencetak insan yang berkualitas, cerdas dan berahlakul karimah berbasis IPTEK dengan dasar iman dan taqwa

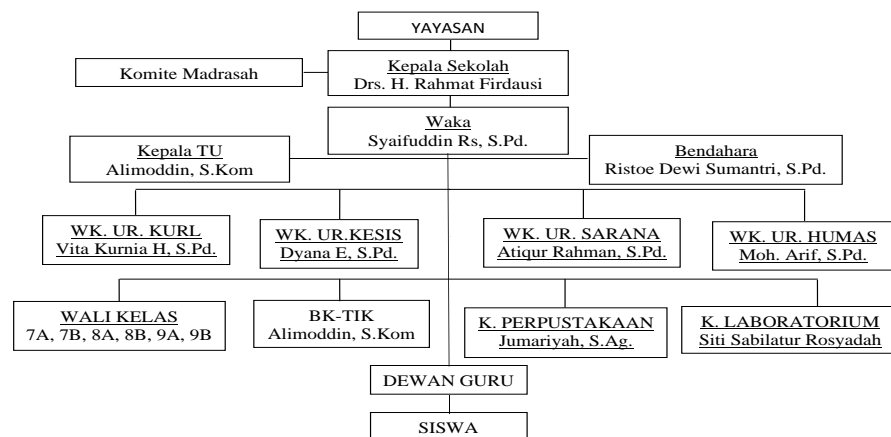
2. Misi Sekolah

- a) Mengoptimalkan proses pembelajaran
- b) Meningkatkan GSA (Gain Score Acheivement) Ujian Nasional
- c) Meningkatkan prestasi non akademik
- d) Mengoptimalkan kegiatan pengembangan diri

e) Meningkatkan penguasaan teknologi informasi dan komunikasi

f) Mengoptimalkan pengamalan ajaran agama dan moralitas.

b. Struktur Organisasi



c. Alokasi Pembelajaran Madrasah

Alokasi pembelajaran di MTs. Al-Abror Desa Blumbungan selama 7 jam tiap harinya. Kegiatan tatap muka dilakukan selama 6 hari yaitu mulai hari senin-sabtu dari pukul 07.00-12.00.

Komponen yang penting dalam proses pembelajaran adalah dengan adanya siswa. Data berisikan jumlah murid yang ada di MTs Al-Abror tahun 2023/2024 berjumlah 39 siswa dan 42 siswi.

Adapun jenjang pendidikan terakhir guru-guru MTs Al-Abror Desa Blumbungan. Pendidikan terakhir guru-guru adalah Sarjana Muda (D2) berjumlah 1 orang, S1 berjumlah 16 orang, S2

berjumlah 2 orang, dan S3 berjumlah 2 orang. Jadi jumlah keseluruhan guru-guru di MTS Al-Abror berjumlah 21 orang, guru laki-laki berjumlah 11 orang dan guru perempuan berjumlah 10 orang.

2. Gambaran Umum Pembelajaran di Sekolah

MTs Al-Abror Desa Blumbungan merupakan lembaga Pendidikan formal, MTs Al-Abror juga dikenal masyarakat dengan pembelajaran keagamaan yang baik bukan hanya keagamaannya namun pembelajaran mengenai perkembangan anak yang sangat baik, sebagai lembaga Pendidikan, MTs Al-Abror Desa Blumbungan memiliki tujuan berahlaq mulia dan juga professional dalam menghadapi masalah.

Berdasarkan pemaparan diatas peneliti sudah melakukan penelitian langsung ke lembaga MTs Al-Abror Desa Blumbungan, yaitu melalui proses observasi, wawancara, dan dokumentasi, yang mana peneliti mencari keaslian data melalui berbagai sumber diantaranya bapak Rahmat Firdausi selaku kepala sekolah MTs Al-Abror Desa Blumbungan kemudian bapak Moh. Arif. Selaku guru BK di MTs Al-Abror dan perwakilan siswa yaitu Ari selaku siswa kelas VIII MTs Al-Abror Desa Blumbungan, peneliti akan memberikan hasil penelitian tentang peran guru bimbingan dan konseling (BK) dalam membina mental hygiene siswa di MTs Al-Abror Desa Blumbungan.

Terdapat 2 fokus yang akan dipaparkan oleh peneliti, yakni bagaimana karakter siswa yang mempunyai mental sehat di MTs Al-

Abror Desa Blumbungan? Kedua yaitu upaya apa saja yang telah dilakukan guru BK untuk membina mental sehat di MTs Al-Abror?

Untuk memperoleh data-data terkait peran guru bimbingan dan konseling (BK) dalam membina mental hygiene siswa di MTs Al-Abror Desa Blumbungan maka dari itu peneliti melakukan penelitian pada hari Senin 08 Mei 2023 pukul 08:30 WIB. Untuk melakukan perizinan kepada kepala sekolah dan segenap guru di MTs Al-Abror untuk melakukan penelitian mengenai, karakter siswa yang mempunyai mental sehat di MTs Al-Abror Desa Blumbungan. Peneliti juga melakukan perizinan akan dilaksanakan observasi, wawancara, serta dokumentasi dengan pihak yang terkait, serta mengumpulkan dokumen dan data yang tersedia mengenai karakter siswa yang mempunyai mental sehat di MTs Al-Abror Desa Blumbungan. Kemudian peneliti melakukan observasi pada saat guru melakukan kegiatan mengajar di kelas di hari Selasa tanggal 09 Mei 2023 pukul 08:00 WIB lebih jelasnya peneliti akan memaparkan temuan penelitian sebagai berikut.

1) Karakter siswa yang mempunyai mental sehat di MTs Al-Abror Desa Blumbungan

Hasil penelitian yang berkaitan dengan karakter siswa yang mempunyai mental sehat di MTs Al-Abror Desa Blumbungan, tentu peneliti melakukan observasi langsung mengenai karakter siswa yang mempunyai mental sehat di MTs Al-Abror Desa Blumbungan tersebut.

Untuk memaparkan hasil penelitian mengenai karakter siswa yang mempunyai mental sehat di MTs Al-Abror Desa Blumbungan, peneliti telah melakukan wawancara langsung kepada kepala sekolah, guru BK, dan salah satu siswa di MTs Al-Abror Desa Blumbungan, selain itu peneliti melakukan observasi untuk memperoleh data dari lembaga MTs Al-Abror Desa Blumbungan. Peneliti akan mendeskripsikan hasil observasi dan wawancara dibawah ini:

Berdasarkan wawancara dengan bapak Rahmat Firdausi selaku kepala sekolah MTs Al-Abror Desa Blumbungan, pada Selasa 09 Mei 2023 pukul 09:15 WIB. Terkait dengan karakter siswa yang mempunyai mental sehat di MTS Al-Abror Desa Blumbungan.

“Siswa yang memiliki mental sehat, seharusnya memiliki karakter yang baik dan terpuji, hal ini tercermin dalam sikap, tingkah laku dan sikapnya. Pribadinya terbentuk dengan akhlak terpuji, seperti taqwa, tawaddu, tasamuh, semangat berilmu, kerja keras (tekun), kreatif, dan tidak mudah menyerah serta jauh bahkan tidak memiliki penyakit hati, seperti riya’, ujub, takabbur, iri, dengki, dan sifat tercela lainnya. Untuk siswa Al-Abror yang memiliki karakter mental yang sehat terdapat beberapa faktor yang bisa mempengaruhi mental siswa terutama faktor lingkungan, kemudian faktor keluarga kalo dikeluarga ini biasanya karena kebiasaan didikan orang tua atau pengaruh dari lingkungan sekitarnya, ada juga karena faktor aturan, nah faktor aturan ini biasanya juga ada dalam lingkup keluarga dan juga sekolah, untuk lingkup keluarga sendiri biasanya missal nih tidak boleh main atau keluar malam lebih dari jam 9 nah itu juga berpengaruh terhadap mental anak.”¹¹

¹Rahmat Firdausi, Kepala sekolah, *Wawancara langsung* (09 Mei 2023)

Dari penjelasan bapak Rahmat Firdausi diatas dapat disimpulkan bahwa karakter siswa yang mempunyai mental sehat di MTs Al-Abror dipengaruhi oleh beberapa faktor yang ada di lembaga tersebut seperti faktor lingkungan dimana siswa bisa beradaptasi dengan suasana lingkungan baru, yang kedua faktor aturan dimana dengan adanya faktor aturan di lembaga siswa dilatih disiplin untuk mentaati aturan, misalnya seperti pakaian harus rapi, tidak terlambat sekolah, dan tidak boleh merokok.

Pernyataan bapak Rahmat Firdausi juga diperkuat oleh pernyataan bapak Moh. Arif. Selaku guru BK di MTs Al-Abror dalam wawancara mengenai karakter siswa yang mempunyai mental sehat di MTs Al-Abror Desa Blumbungan.

“Semua siswa rata-rata aslinya sehat semua karena mereka masuk ke Lembaga MTs Al-Abror mereka punya tujuan masing-masing yang mana saya rasa mental sudah mereka bawa dari rumah masing-masing kenapa dibilang mental sehat itu dibawa dari rumah masing-masing karena mereka akan masuk ke dunia Pendidikan yang lebih tinggi otomatis faktor orang tua itu sudah kuat sehingga mental yang dibawa siswa itu ke lembaga ya bisa dibilang sudah sehat ya mungkin itu kalo mau bicara mental sehat di MTs Al-Abror di awal tapi dengan berjalannya waktu kan tidak semuanya siswa itu dalam perjalanan pendidikannya mungkin ada siswa yang minder ada siswa yang mengalami trouble dengan teman kelas dengan berjalannya waktu juga karena MTs Al-Abror ini kan dibawah naungan yayasan pondok pesantren mungkin karena pengaruh aturan yang ada di pesantren terlalu berat buat mereka bisa merubah mental yang awalnya sehat bisa down.

Jadi kalo pertanyaan bagaimana karakter siswa yang mempunyai mental sehat, faktor keluarga karena mereka berangkatnya dari rumah menuju ke sekolah atau lembaga baru kita dengan berjalannya waktu yang di kategorikan mental sehat itu yang tadi itu karena faktor lingkungan, faktor

aturan, atau faktor yang lainnya, yang tidak semuanya mengalami mental yang sehat terkadang lingkungan baru, suasana baru mereka kan butuh adaptasi terus terkadang faktor lainnya kesehatan terganggu sehingga untuk melakukan proses belajar mengajar juga mereka mengalami kesulitan. akhirnya apa yang ada yang mentalnya dikategorikan mental sehat bisa diukur dilihat dari akhlaqul karimahya selain mungkin akhlaqul karimah yang baik prestasinya juga baik ya di sekolahnya.”²

Dari penjelasan bapak Moh. Arifdiatas dapat disimpulkan bahwa karakter siswa yang mempunyai mental sehat di MTs Al-Abror terdapat beberapa faktor yang pertama faktor keluarga, karena siswa sebelum masuk ke lembaga sudah terbiasa dengan lingkungan keluarga yang juga termasuk faktor pendukung dalam membina mental sehat, faktor yang kedua faktor lingkungan baru, dimana MTs Al-Abror berada dibawah naungan yayasan sehingga siswa harus beradaptasi dengan lingkungan pesantren, yang ketiga faktor aturan dimana siswa dilatih untuk disiplin dan mentaati semua aturan yang ada di lembaga MTs Al-Abror.

Peneliti juga mewawancarai dua peserta didik tentang apa yang telah siswa dapatkan dari pembinaan karakter siswa yang mempunyai mental sehat, diantaranya siswa yang bernama Ari selaku siswa kelas VIII MTs Al-Abror Desa Blumbungan menjawab:

“alhamdulillah saya sebagai siswa yang sekolah di MTs Al-Abror saya bisa mempunyai kebiasaan mengaji rutin setiap

²Moh. Arif, Guru BK, *Wawancara langsung* (10 Mei 2023).

pagi ketika masuk kelas dan juga pada saat jam istirahat sekolah melakukan sholat dhuha”³

Berdasarkan penjelasan yang disampaikan oleh Ari selaku siswa kelas VIII MTs Al-Abror Desa Blumbungan dapat disimpulkan bahwa siswa tersebut bisa mempunyai kebiasaan mengaji rutin setiap pagi dan sholat dhuha.

Peneliti mengamati orang tua dalam mengembangkan mental sehat pada anaknya. Dimana pada saat peneliti melakukan observasi di lapangan peneliti melihat secara langsung pada saat orang tua membina mental sehat pada anaknya, seperti pembiasaan membantu orang tua dan bersalaman sebelum berangkat sekolah kepada orang tua. Ternyata benar dalam mengembangkan mental sehat yaitu dengan melakukan pembiasaan mengaji. Jadi pembinaan yang peneliti amati dalam kelas guru pada saat selesai pembelajaran untuk membina mental sehat siswa, guru itu memberikan kesempatan untuk bertanya bagi siswa yang jarang bertanya atau kurang aktif dikelas, kemudian misalkan siswa yang kurang aktif tersebut tidak ada yang bertanya maka kesempatan bertanya itu dilempar ke siswa yang lain atau siswa yang lebih aktif. Maka peneliti menarik kesimpulan bahwa pembiasaan mengaji bersama dan juga kesempatan bertanya untuk pembinaan

³Ari, Selaku Siswa kelas VIII Di MTs Al-Abror Wawancara Langsung, (10 Mei 2023).

mental sehat di MTs Al-Abror Desa Blumbungan itu sangat efektif dan juga tepat untuk membina mental sehat siswa disana.⁴

2) Upaya yang telah dilakukan guru BK untuk membina mental sehat di MTs Al-Abror

Bagian ini dapat dipaparkan temuan dari hasil penelitian yang berkaitan dengan upaya yang telah dilakukan guru BK untuk membina mental sehat di MTs Al-Abror Desa Blumbungan, tentu peneliti melakukan wawancara dalam kegiatan program yang ada di MTs Al-Abror, terkait pembinaan mental sehat siswa.

Berdasarkan wawancara bersama bapak Rahmat Firdausi selaku kepala sekolah MTs Al-Abror Desa Blumbungan pada hari Senin 08 Mei 2023 pukul 08:30 WIB. Terkait dengan upaya yang telah dilakukan guru BK untuk membina mental sehat di MTs Al-Abror Desa Blumbungan.

“Dengan melaksanakan program pembiasaan yang wajib diikuti oleh setiap siswa dan melakukan pembinaan atau penyuluhan sebagai upaya pencegahan menghadapi isu-isu negatif yang sedang berkembang di masyarakat atau sosial media serta melakukan pembinaan yang optimal untuk siswa yang sedang memiliki masalah sebagai bentuk problem untuk menyelesaikan masalah yang diberikan Lembaga. Kemudian memberikan motivasi terhadap siswa yang mempunyai bakat dalam bidang-bidang tertentu, terutama siswa yang memiliki potensi tetapi selama ini belum diasah.”⁵

Pernyataan bapak Rahmat Firdausi juga diperkuat oleh pernyataan bapak Moh. Arif Selaku guru BK di MTs Al-Abror

⁴Peneliti, *observasi langsung*, (11 Mei 2023).

⁵Rahmat Firdausi, Kepala sekolah, *Wawancara langsung* (09 Mei 2023)

dalam wawancara mengenai upaya yang telah dilakukan guru BK untuk membina mental sehat di MTs Al-Abror Desa Blumbungan.

“Salah satunya kalo terjadi permasalahan ya kita melakukannya dengan pendekatan ke individu-individu ke siswa-siswa yang lagi mengalami permasalahan mental, terus habis itu kita juga melakukan pendekatan kepada orang tua, jadi kita di Al-Abror itu bukan hanya kita atasi di sekolah, tetapi dengan berbarengan dengan orang tua, mungkin siswa merasa, oh ternyata kami itu sekolah disini dihargai sampek bapak dating kerumah silaturahmi dengan orang tua kami. Sehingga bukan hanya jalinan guru dengan murid, tetapi guru dengan orang tua juga kita terjalin erat, sehingga apa, dalam melakukan Pendidikan ya istilahnya guru-guru agama atau kiyai-kiyai, Pendidikan itu dikatakan sukses diibaratkan sebuah becak yang mana roda becak itu tiga, 2 didepan 1 dibelakang, nah, yang dimaksud ibarat roda becak dalam Pendidikan ini kita bersama-sama dengan orang tua kita tidak hanya memikul sendiri karena disitu 3 ban becak itu diibaratkan siswa, orang tua, dan guru, ya inti dari proses belajar mengajar disitu kan ingin mengembangkan mental, biar mental yang akan diterima siswa, kalo sudah kuat di lingkungan keluarga kuat, di lingkungan sekolah sudah kuat. Maka nanti jaminannya saat mereka terjun di masyarakat, maka keberhasilan Lembaga Namanya MTs Al-Abror dengan pendekatan persuasi perindividu apalagi sampai orang tua ya tujuannya penilaiannya saat siswa akan akan terjun dimasyarakat, nah kalo bicara tentang disini yang ditanyakannya. Upaya apa saja yang dilakukan ya tadi itu no 1 pendekatan individu terus dilakukan tindakan-tindakan yang dimaksud itu ya kita banyak program-program yang kita sodorkan kepada siswa, ya salah satunya mulai dari pagi mengaji bersama itukan biar apa mental mereka sehat dengan pembiasaan yang dilakukan maka insyaallah mental siswa itu akan tumbuh dengan sendirinya dengan pembiasaan. Oh kalo biasanya dirumah tidak pernah mengaji bersama mungkin kebiasaan yang ada disekolah akan dibawa ke masyarakat. Yang ke 2 solat duha berjemaah, habis itu sebelum pulang sekolah malah mereka solat dzuhur berjemaah, nah dengan pembiasaan-pembiasaan tersebut siswa nanti kelak di masyarakat insyaAllah dengan pembiasaan akan biasa dimasyarakat mental akan sehat dengan sendirinya selain program itu dilembaga kami juga ada lintas minat”.⁶

⁶Moh. Arif, Guru BK, *Wawancara langsung* (10 Mei 2023)

Berdasarkan hasil wawancara yang dipaparkan oleh bapak Rahmat Firdausi selaku kepala sekolah MTs Al-Abror Desa Blumbungan dan Moh. Arif. Selaku guru BK di MTs Al-Abror maka dapat disimpulkan bahwa Dengan melaksanakan program pembiasaan yang wajib diikuti oleh setiap siswa dan melakukan pembinaan atau penyuluhan sebagai upaya pencegahan menghadapi isu-isu negatif yang sedang berkembang di masyarakat atau sosial media serta melakukan pembinaan yang optimal untuk siswa yang sedang memiliki masalah sebagai bentuk problem untuk menyelesaikan masalah yang diberikan Lembaga.

Observasi kedua, peneliti lakukan Pada hari jum'at tanggal 12 Mei 2023 pukul 07.30-10.00 WIB. Dalam hal ini peneliti masih sebagai pengamat saja.⁷ Yang peneliti temui pada saat itu tiap hari jum'at ada kegiatan infaq beramal, infaq beramal itu dikumpulkan setiap kelas lalu disatukan, setelah itu oleh guru BK uangnya dibelanjakan sembako untuk dibagikan ke kaum duafa dan juga anak yatim di sekitar sekolah. Pembagian sembako tersebut dibagikan ketika jam istirahat oleh guru BK dan perwakilan siswa.

Setelah pembagian infaq beramal selesai, dilanjutkan dengan program lintas minat dimana siswa bisa memilih mapel sesuai minatnya. Maka yang peneliti amatai untuk membina mental sehat di MTs Al-Abror Desa Blumbungan dengan kegiatan infaq

⁷Observasi, (12 Mei 2023, Jam 07.30 WIB di Lingkungan MTs Al-Abror)

beramal tersebut siswa bisa berinteraksi dengan tetangga sekitar sekoah dengan interaksi tersebut anak juga bisa tidak jenuh dengan kegiatan di kelas maka untuk kesehatan mental anak juga terjaga. Kemudian untuk program lintas minat ini juga sangat baik untuk siswa terkait mental sehat karna siswa diberikan kebebasan untuk memilih apa yang mereka minati dengan begitu siswa tidak tertekan dengan pembiasaan yang biasanya dituntut atau wajib jadi bisa lebih terarah karna sudah minat mereka atau keinginan mereka untuk mata pelajaran tersebut.

Berdasarkan dari hasil pengamatan peneliti tentang penegembangan karakter siswa yang mempunyai mental sehat di MTs Al-Abror Desa Blumbungan, pada pertemuan pertama dan kedua sudah jelas, karakter siswa yang mempunyai mental sehat di MTs Al-Abror yaitu siswa yang aktif dalam pembiasaan seperti kegiatan mengaji bersama, infaq beramal dan lintas minat siswa, itu adalah salah satu cara yang sangat mudah untuk membangun mental sehat siswa

B. Temuan Penelitian

Berdasarkan hasil temuan penelitian, disini peneliti mengumpulkan menjadi satu dari berbagai macam pengumpulan data baik itu dari hasil oservasi, wawancara, dan dokumentasi, maka peneliti menemukan temuan sebagai berikut:

1. Karakter Siswa Yang Mempunyai Mental Sehat Di MTS Al-Abror Desa Blumbungan

Guru bimbingan dan konseling amat berfungsi dalam bermacam usaha buat menyampaikan permasalahan yang lagi dialami oleh peserta didik, spesialnya permasalahan yang berhubungan dengan kesehatan psikologis peserta didik, yang bisa menyebabkan terganggunya cara belajar mengajar. Salah satu keberhasilan guru BK terlihat dari bagaimana pelaksanaan bimbingan dan konseling yang telah dilakukannya di sekolah. Karakter merupakan perilaku yang di tampilkan oleh peserta didik dalam kesehariannya. Karakter yang di tampilkan oleh peserta didik akan menggambarkan peserta didik mengalami masalah atau tidak dalam dirinya. Peserta didik yang mengalami masalah dalam mental *hygiene* akan menunjukkan karakter yang susah di tebak. Seseorang yang mengalami gangguan kesehatan mental (mental *hygiene*) akan selalu terlihat murung dalam kesehariannya, lebih banyak menyendiri tidak ingin berteman dengan teman yang lainnya. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan bapak Moh. Arif. S. Pd. Selaku guru BK di MTs Al-Abror, ada beberapa faktor penyebab siswa memiliki karakter yang dapat mengganggu proses belajarnya. Permasalahan yang sedang dihadapinya bisa saja dari dirinya sendiri, lingkungan keluarga, atau lingkungan pertemanan. Faktor yang sering sekali terjadi adalah dari faktor

keluarga. Faktor dari diri individu yang mengalami masalah adalah rasa benci, rasa takut, cemas yang berlebihan, tidak percaya diri.

2. Upaya Yang Di Lakukan Guru BK Untuk Membina Mental Sehat Di MTS Al-Abror Desa Blumbungan

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru BK bapak Moh. Arif. tentang upaya apa yang telah dilakukan kepada siswa untuk membina mental sehat. Guru BK melakukan dengan pendekatan ke individu-individu ke siswa-siswa yang lagi mengalami permasalahan mental, dan juga guru BK melakukan pendekatan kepada orang tua, jadi guru BK di MTs Al-Abror itu bukan hanya diatasi di sekolah, tetapi berbarengan dengan orang tua. Terus guru BK melakukan tindakan-tindakan seperti program-program yang guru BK sodorkan kepada siswa yaitu salah satunya, mulai dari pagi mengaji bersama, upaya yang ke 2 solat duha berjemaah dan selain program itu, di lembaga MTs Al-Abror juga ada lintas minat.

C. Pembahasan

Peneliti sudah memaparkan hasil penelitian yang berupa paparan data dan temuan penelitian, dan peneliti disini akan memaparkan pembahasan sesuai dengan fokus penelitian yang terdiri dari 2 sub pembahasan, sebagai berikut:

1. Karakter Siswa Yang Mempunyai Mental Sehat Di MTS Al-Abror Desa Blumbungan

Zakiah Daradjat seorang ahli psikologi dan ahli dalam agama islam mendefinisikan: kesehatan mental merupakan keahlian guna membiasakan diri dengan diri sendiri dengan orang lain serta warga dan lingkungan dimana beliau hidup.⁸

Orang yang sehat mentaknya yakni orang yang dalam rohani ataupun dalam hatinya senantiasa merasa hening, nyaman, serta tentram. Permasalahan kesehatan psikologis menyangkut wawasan dan prinsip- prinsip yang ada pada lapangan ilmu jiwa, medis, psikiatri, biologi, ilmu masyarakat (sosiologi) serta agama.⁹dengan adanya mental yang sehat sangat mempengaruhi pada pemebentukan karakter.

Pembentukan karakter siswa yang mempunyai mental sehat di MTs Al-Abror dalam tahap awal guru bimbingan dan konseling sangat berfungsi dalam bermacam usaha buat menyampaikan permasalahan yang lagi dialami oleh peserta didik, spesialnya malalah yang berhubungan dengan kesehatan psikologis peserta didik, yang bisa menyebabkan terganggunya cara belajar mengajar. Salah satu kesuksesan guru BK nampak dari gimana penerapan BK yang sudah dikerjakannya di sekolah.

Karakter ialah sikap yang di tampilkan oleh peserta didik dalam kesehariannya. Kepribadian yang di tampilkan oleh peserta didik hendak melukiskan peserta didik hadapi permasalahan ataupun tidak dalam dirinya. Peserta didik yang mengakami permasalahan dalam

⁸Zakiah Daradjat, *Kesehatan Mental*, Gunung Agung, Jakarta, 1972: 11

⁹Jalaludin, *Psikologi Agama*, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2002: 149

psikologis hygiene hendak membuktikan kepribadian yang sulit di memprediksi. Seseorang yang hadapi kendala kesehatan psikologis(psikologis hygiene) akan sering tampak sedih hati dalam kesehariannya, lebih banyak memisahkan diri tidak mau berbaur dengan sahabat yang yang lain.

Adapun di sekolah MTs Al-Abror pembentukan dan penanaman mental sehat berjalan dengan maksimal terbukti dari wawancara yang sudah dijelaskan bahwa semua siswa rata-rata sehat semua karena mereka masuk ke Lembaga MTs Al-Abror mempunyai tujuan masing-masing, mental sudah siswa bawa dari rumah masing -masing kenapa dibilang mental sehat itu dibawa dari rumah masing-masing karena siswa akan masuk kedunia Pendidikan yang lebih tinggi otomatis faktor orang tua itu sudah kuat sehingga mental yang dibawa siswa itu ke lembaga ya bisa dibilang sudah sehat.

2. Upaya Yang Di Lakukan Guru BK Untuk Membina Mental Sehat Di MTS Al-Abror Desa Blumbungan

Kesehatan mental serupa pentingnya dengan kesehatan fisik. Kesehatan psikologis melingkupi kesejahteraan sentimental, intelektual, serta sosial. Psikologis yang segar bisa pengaruhi metode berasumsi, merasakan serta berperan dalam kehidupan tiap hari. Psikologis yang segar bisa menolong mengatur tekanan pikiran, membina ikatan yang baik dengan orang lain, serta mengutip sesuatu ketetapan. Mutu kesehatan psikologis ialah bagian berarti dalam tiap langkah kemajuan

orang, mulai dari periode kanak-kanak, remaja hingga dewasa. Kondisi mental padamas kanak-kanak dapat mempengaruhi perkembangan kejiwaan seseorang hingga dewasa nantinya.¹⁰

Upaya guru dalam melakukan pembinaan mental sehat guru melakukan pendekatan ke setiap siswa untuk memahami perilaku dan mental siswa sehingga peserta didik mampu membina secara keseluruhan, selain itu guru juga melakukan uapaya pendekatan kepada orang tua untuk tidak membebani siswa secara berlebihan saat diluar sekolah.

Upaya guru Bk hanya sebagai fasilitator buat memusatkan mereka supaya dapat meningkatkan kemampuan yang terdapat pada dirinya serta tidak hadapi halangan dalam cara belajar serta sosialnya. Dapat bersosial dengan cakap tanpa terdapat faktor pemaksaan dari pihak manapun. Tingkatkan prestasinya supaya dapat bersaing dengan sahabatnya dalam pembelajaran. Anak didik pula bisa bertumbuh serta mempertajam diri jadi individu yang berhasil serta berguna sesuai kemampuannya.

¹⁰Dahlia Novarianing Asri, *Isu dan Tantangan Bimbingan dan Konseling dalam Berbagai Aspek Kehidupan* (Magetan Jawa Timur) Desember 2021, CV AE MEDIA GRAFIKA:12